

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan prestasi belajar siswa didukung oleh adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dari motivasi belajar, seperti yang dikatakan Ahmadi (2007: 130) bahwa, “ada dua faktor yang memengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu faktor internal/pribadi dan eksternal/lingkungan.” Faktor internal yang berupa inteligensi, menurut W. Stern (Ahmadi & Supriyono, 2004: 32); “Intelegensi adalah suatu daya jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat di dalam situasi yang baru”. Peserta didik dengan taraf inteligensi yang tinggi diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Namun intelegensi bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan prestasi akademik karena masih ada faktor lainnya seperti motivasi dan kepribadian serta faktor eksternal seperti bentuk interaksi sosial baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Interaksi sosial yang termasuk ke dalam faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar adalah suatu bentuk hubungan antara individu dengan individu lainnya, dimana individu pertama menyesuaikan dirinya dengan individu lain, dan yang lain terhadap yang pertama (Gerungan, 2009 : 62). Interaksi sosial antar anggota kelompok haruslah berjalan dengan baik agar tujuan dari kelompok tersebut dapat tercapai sempurna.

Sebagaimana dikemukakan oleh Idi (2011 : 117) Interaksi sosial yang positif dapat menciptakan terjadinya kerjasama yang pada akhirnya mempermudah terjadinya asimilasi (pembauran). Interaksi sosial anak didik di sekolah, baik berupa interaksi antarindividu (anak didik), individu dengan kelompok (anak didik), dan kelompok dengan kelompok di sekolah, diharapkan akan mengarah pada interaksi edukatif.

Berangkat dari teori di atas, penulis yang berlatar belakang sebagai mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur telah menjalankan tugas PPL (Program

Pengalaman Lapangan) di SMK N 1 Sukabumi sebagai bagian dari kurikulum yang harus dipenuhi. Selama menjalankan tugas sebagai guru di SMK N 1 Sukabumi inilah ditemukan banyak kasus, salah satunya adalah keunikan tiap-tiap siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya dalam hal ini kelasnya. Selama itu pula, ada kecenderungan yang unik dari tiap-tiap siswa yaitu; terbentuknya siswa yang mudah bergaul dan memiliki banyak teman disisi lain ada pula siswa yang memiliki kecenderungan untuk menyendiri dan tidak mudah bergaul.

Selama menjalani tugas sebagai guru PPL di SMK N 1 Sukabumi, penulis melihat adanya temuan berupa kecenderungan siswa untuk membuat komunitas atau kelompok diantara teman sekelas. Setidaknya terbentuk dua sampai tiga komunitas di dalamnya, Mereka memiliki kecenderungan untuk mengakrabkan diri sesama anggota komunitas, hanya ingin bergaul dengan sesama anggotanya saja. Temuan lainnya adalah terdapat beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan, seperti pencapaian tugasnya jauh dibelakang dibanding teman-temannya, hingga nilai yang juga dibawah siswa lainnya.

Berangkat dari pengalaman di atas, dari berbagai temuan akan beragamnya kecenderungan siswa atau peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan kelasnya, dan perbedaan prestasi yang mereka dapatkan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Interaksi Sosial Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa”**. Studi kasus : Kelas XII di SMK Negeri 1 Sukabumi. Kompetensi kejuruan Teknik Gambar Bangunan (TGB).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dari interaksi sosial kelas adalah sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang memiliki keterbatasan kemampuan untuk bersosialisasi.
2. Terdapat kecenderungan siswa untuk membentuk komunitas sendiri di dalam kelas, sehingga mereka hanya mementingkan sesama anggota komunitasnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori dan agar penelitian dapat dapat menghasilkan hasil yang lebih mendalam maka penelitian dibatasi oleh beberapa variabel saja. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interaksi sosial kelas yang dimaksud adalah hubungan antara siswa dengan siswa lainnya dalam kelas yang sama.
2. Interaksi antara siswa yang dimaksud adalah selama siswa berada di lingkungan sekolah (selama jam sekolah).
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran RAB (Rencana Anggaran Biaya).
4. Objek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK N 1 Sukabumi.

### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran umum interaksi sosial kelas XII di SMKN 1 Sukabumi ?
2. Bagaimana gambaran umum prestasi belajar siswa kelas XII SMKN 1 Sukabumi ?
3. Seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMKN 1 Sukabumi?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran umum interaksi sosial kelas siswa kelas XII di SMKN 1 Sukabumi.
2. Untuk mengetahui gambaran umum prestasi belajar siswa kelas XII SMKN 1 Sukabumi.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMKN 1 Sukabumi?

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat ilmiah atau pihak-pihak lain khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi terutama dalam mengkaji topik-topik yang berhubungan dengan interaksi sosial yang terjadi dalam suatu kelompok belajar.
2. Bagi praktisi pendidikan atau pengajar, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk bisa memahami siswa sehingga dapat menentukan langkah yang sesuai untuk membimbing mereka.
3. Bagi siswa, sebagai bentuk kontribusi agar dapat memberi evaluasi dalam berinteraksi antar sesama anggota siswa didalam kelas.
4. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan pengembangan lebih lanjut bagi siapapun yang membaca penelitian ini.